

ABSTRAK

Twitter merupakan salah satu media sosial yang saat ini populer digunakan di seluruh dunia. Hanya saja twitter mempunyai beberapa masalah yang berdampak buruk kepada penggunaannya. *Hoax* merupakan salah satu hal negatif yang sering terjadi di dalam media sosial, berita dalam *hoax* masih diragukan kebenaran atau faktanya. Pada penelitian tugas akhir ini, penulis membangun sistem untuk mendeteksi berita *hoax* pada twitter. Penggunaan pembobotan *Term Frequency Inverse Document Frequency* (TF-IDF) di sistem memberikan nilai bobot pada *tweet* yang diambil dari kemunculan kalimat berita *hoax* yang disebar oleh seseorang di Twitter. Pengklasifikasian data menggunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) pada sistem untuk memprediksi kemungkinan seorang pengguna akun twitter menyebarkan suatu berita *hoax* berdasarkan perilaku pengguna tersebut. Pengujian data dilakukan berdasarkan isi konten *tweets*. Dataset disusun berdasarkan *attribute* yang digunakan seperti jumlah *retweet*, *URL*, jumlah *hashtag*, provokasi, permusuhan, kecemasan, dan berita tidak berimbang. Data hasil olahan dibagi menjadi data *training* dan data *testing*. Hasil pengujian data dengan menggunakan semua fitur memperoleh akurasi tertinggi sebesar 78,33%.

Kata kunci : TF-IDF, SVM, *hoax*, *twitter*, *pre-processing*, *measuring performance*